

**TUGAS AKHIR**  
**LITERATURE REVIEW**  
**INTERVENSI MASYARAKAT PADA MASA PANDEMI COVID-19**



**PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN**  
**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN**  
**INSAN CENDEKIA MEDIKA**  
**JOMBANG**

**2021**

**TUGAS AKHIR**  
***LITERATURE REVIEW***  
***INTERVENSI MASYARAKAT PADA MASA PANDEMI COVID-19***

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada  
Program Studi DIII Keperawatan Pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan

Insan Cendekia Medika Jombang



**PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN**

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN**

**INSAN CENDEKIA MEDIKA**

**JOMBANG**

**2021**

**LEMBAR PERSETUJUAN KARYA TULIS ILMIAH**

Judul : *Intervensi Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19*

Nama Mahasiswa : Veda Nata

NIM : 181210026

Telah di uji dan dinilai di hadapan dewan penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pendidikan pada program studi Diploma III Keperawatan STIKES Insan Cendekia Medika Jombang.

Menyetujui

Komisi pembimbing

Pembimbing Ketua

  
H. Imam Fatoni, SKM.,MM  
NIDN. 0729107203

Pembimbing Anggota

  
Iva Milia Hani R, S.Kep.Ns.,M.Kep  
NIDN. 0728088806

Mengetahui,

Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan  
Cendekia Medika Jombang

  
H. Imam Fatoni, SKM.,MM  
NIDN. 0729107203

Ketua Program Studi

  
Afif Hidayatul Arham, S. Kep.Ns., M.Kep  
NIDN/0714028803

iii

Dipindai dengan CamScanner

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Veda Nata

NIM : 181210026

Program Studi : D3 Keperawatan

Judul : *Intervensi Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19*

Demi pengembangan ilmu pengetahuan menyatakan bahwa karya tulis ilmiah saya yang berjudul *Intervensi Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19* merupakan karya tulis ilmiah dan artikel yang secara keseluruhan adalah karya penelitian penulis kecuali teori yang dirujuk dan sumber informasi aslinya. Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, **27** September 2021

Saya yang menyatakan



Veda Nata

181210026

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Veda Nata

NIM : 181210026

Program Studi : Diploma III Keperawatan

Judul : *Intervensi Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19*

Merupakan karya tulis ilmiah dan artikel yang secara keseluruhan benar benar bebas dari plagiasi, apabila dikemudian hari terbukti melakukan proses plagiasi, maka saya siap di proses secara hukum dan undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Jombang, 17 September 2021

Saya yang menyatakan



Veda Nata

181210026

v

Dipindai dengan CamScanner

v

## SURAT PERNYATAAN

Saya menyatakan tugas akhir ini adalah hasil karya sendiri dan belum pernah dikumpulkan oleh orang lain untuk memperoleh gelar dari berbagai jenjang Pendidikan di Perguruan tinggi manapun.



## LEMBAR PENGESAHAN

Proposal Karya Tulis Ilmiah ini diajukan oleh :

Nama : Veda Nata  
NIM : 181210026  
Program Studi : Diploma DIII Keperawatan  
Judul : *Intervensi Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19*

Telah diuji dan di nilai di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada program studi Diploma III Keperawatan STIKES Insan Cendekia Medika Jombang.

Menyetujui

Komisi Dewan Penguji

Ketua Dewan Penguji : Arif Hidayatul Arham, S. Kep.Ns., M.Kep. (.....)  
NIDN. 0714028803

Penguji Utama : H. Imam Fatoni, S.KM., MM  
NIDN. 0729107203

Penguji Anggota : Iva Milia Hani Rahmawati, S. Kep.Ns., M. Kep. (.....)  
NIDN. 0728088806

Di tetapkan di : Jombang

Pada tanggal : 8 Juni 2021

## RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Mojokerto, 2 November 1997 dari ayah bernama Hariyadi dan ibu yang bernama Lisfiroh. Penulis adalah anak ketiga dari 4 bersaudara

Tahun 2004 penulis lulus dari Taman kanak-kanak Kartika Wijaya IV Bejjong, tahun 2010 lulus dari SDN Bejjong 1, tahun 2013 penulis lulus dari SMPN 2 Trowulan, tahun 2016 penulis lulus dari MAN Mojokerto dan dan lulus seleksi masuk STIKes Insan Cendikia Medika Jombang. Penulis memilih progam studi Diploma III Keperawatan dari 5 studi yang ada di STIKes Insan Cendikia Medika Jombang.

Demikian riwayat hidup ini di buat dengan sebenar-benarnya.

Jombang, 17 September 2021

Veda Nata  
181210026



## MOTTO

Jadilah diri sendiri, maka kamu akan memiliki gaya tersendiri. Tapi, bekali dulu diri kamu dengan kemampuan yang memadai supaya kamu tidak asing menjadi diri sendiri.”

(Cak Lontong)



## PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah Subhanahu wa ta'ala yang telah memberikan kelancaran dan pertolongan-Nya. Karya tulis ilmiah ini dapat terselesaikan, serta saya haturkan sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan penuh rasa cinta dan kasih sayang, saya persembahkan Karya Tulis Ilmiah ini untuk berterimakasih untuk:

1. Kepada orang tua saya Bapak Hariyadi dan Ibu Lisfiroh serta saudara saudara saya Mba Elvira, Mba Ervina dan Adik Nara yang tidak pernah berhenti mendoakan saya untuk segala keberhasilan saya.
2. Pembimbing utama dan pembimbing anggota (Bapak Imam Fatoni, S.KM., MM dan ibu Iva Milia Hani Rahmawati, S.Kep.Ns., M.Kep).
3. Seluruh dosen Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang.
4. Sahabat saya yang sangat baik sama saya Fia Bella Kusuma dan Okvita Ariwitanti serta teman seperjuangan.
5. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah membantu hingga terselesaikan pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-NYA kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan judul “*Intervensi Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19*” . Adapun maksud dan tujuan penulisan Karya Tulis Ilmiah ini untuk melengkapi syarat guna memperoleh gelar Diploma III Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang.

Dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini penulis banyak mendapat bimbingan dari berbagai pihak sejak persiapan hingga tersusunnya Karya Tulis Ilmiah ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini dengan kerendahan hati penulis menghaturkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu memberikan dorongan baik moral maupun spiritual terutama kepada Bapak Imam Fatoni, S.KM., MM, selaku ketua STIKES Insan Cendekia Medika Jombang. Dan bapak Afif Hidayatul Arham, S.Kep., Ns., M.Kep, selaku ketua Program Studi Diploma III Keperawatan STIKES Insan Cendekia Medika Jombang. Bapak H. Imam Fatoni, S.KM., MM selaku pembimbing utama Karya Tulis Ilmiah yang dengan sabar telah banyak memberikan pengarahan, petunjuk, bimbingan dan waktunya dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini dan Ibu Iva Milia Hani Rahmawati, S.Kep., Ns., M.Kep, selaku pembimbing kedua Karya Tulis Ilmiah. Serta Kedua Orangtua tercinta yang berperan besar bagi penulis saat menyusun Karya Tulis Ilmiah, yang telah berjuang memberikan masukan baik materi, nasihat serta doa-doa untuk penulis. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Diploma III Keperawatan yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama masa studi. Tidak lupa kepada teman-teman saya yang selalu mendukung penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari sempurna. Hal ini disebabkan masih terbatasnya kemampuan dan pengetahuan penulis. Oleh karena itu penulis mengharapkan adanya saran dan kritik yang bersifat membangun dari para pembaca.

Jombang, 21 April 2021

Penulis

## ABSTRAK

### *INTERVENSI MASYARAKAT PADA MASA PANDEMI COVID-19* *Literature Review*

Oleh :

VEDA NATA

Latar Belakang : *Covid-19 (Corona Virus Disease 2019)* adalah virus RNA strain tunggal positif, bentuknya kapsul. *Covid-19* tergolong tergolong *Nirdovirales*. Tanda dan gejala *Covid-19* adalah demam, batuk kering, *dispenea*, *fatigue*, nyeri otot, dan sakit kepala. Hal ini menyebabkan banyak orang yang harus isolasi mandiri, pekerjaan diberhentikan sementara, yang berakibat ekonomi orang-orang menurun, semua kegiatan sehari-hari banyak yang harus dibatasi. Sekolah dilaksanakan metode daring dalam kehidupan sehari-hari sebagai makhluk sosial tidak bisa tanpa berkerumun, berkumpul, dan bertemu banyak orang. Tujuan Penelitian : untuk mengetahui tindakan yang dilakukan masyarakat terhadap pandemi *Covid-19*. Metodologi : metode yang di gunakan dalam penulisan ini adalah *literature review*, dengan data sekunder yang di peroleh dari penelitian terdahulu dengan studi empiris 5 tahun terakhir menggunakan pedoman PICOS sumber data di akses melalui database goggle scholar, Spinger dan Garuda, dengan mengambil jurnal yang relevan pada topik penelitian, studi design yang digunakan adalah; *pre-experimental*, dan Quasi *Experimental*. Hasil : Hasil *literature review* berisikan tentang hasil analisis dari 5 jurnal setelah di Analisa maka di temukan 4 karakteristik ; (Li Duan *et al.*, 2020) tindakan yang efektif pada masa pandemi *Covid-19* ini adalah pendekatan psikologis.(Atmojo *et al.* 2020), Masker merupakan penutup hidung dan mulut yang terdiri dari beberapa lapisan, biasanya 3 lapis Anjuran masker yang efektif adalah masker N95 (Tang *et al.* 2020), Karantina dan isolasi mandiri merupakan salah satu *intervensi* untuk mengatasi *Covid-19*. (Agustino *et al.*, 2020) tindakan selanjutnya adalah *social distancing* yaitu menjaga jarak. (Mithana Sasikala *et al.*, 2021) pemerintah berupaya untuk meratakan vaksinasi disetiap masyarakat agar terjaga dari paparan virus *Covid-19*. Kesimpulan : Dari 5 pada jurnal penelitian *intervensi* masyarakat pada masa pandemic *Covid-19* dengan melakukan tindakan memakai masker N95, karantina dan isolasi mandiri, serta meratakan vaksinasi disetiap masyarakat.

Kata Kunci : *Intervensi*, Masyarakat, *Covid-19*.

## ABSTRACT

### COMMUNITY INTERVENTION DURING THE COVID-19 PANDEMIC

#### Literature Review

By :

VEDA NATA

*Background : Covid-19 (Corona Virus Disease 2019) is a positive single strain RNA virus, in capsule form. Covid-19 is classified as Nirdovirales. Signs and symptoms of Covid-19 are fever, dry cough, dyspnea, fatigue, muscle aches, and headaches. This causes many people to have to self-isolate, work is temporarily suspended, which results in people's economy declining, all daily activities must be limited. Schools are implemented online methods in everyday life as social beings cannot do without crowding, gathering, and meeting many people. Research Objectives: to find out the actions taken by the community against the Covid-19 pandemic. Methodology: the method used in this paper is a literature review, with secondary data obtained from previous research with empirical studies of the last 5 years using PICOS guidelines. research topics, study designs used are; pre-experimental, and quasi-experimental. Results: The results of the literature review contain the results of the analysis of 5 journals after being analyzed, 4 characteristics were found; (Li Duan et al., 2020) An effective measure during the Covid-19 pandemic is a psychological approach. (Atmojo et al., 2020), a mask is a nose and mouth covering consisting of several layers, usually 3 layers. The most effective are N95 masks (Biao Tang et al., 2020), quarantine and self-isolation are one of the interventions to overcome Covid-19. (Agustino et al., 2020) The next action is social distancing, namely keeping a distance. (Mithana Sasikala et al., 2021) the government is trying to evenly distribute vaccinations in every community so that they are protected from exposure to the Covid-19 virus. Conclusion: From 5 research journals on community intervention during the Covid-19 pandemic by taking actions to wear N95 masks, quarantine and isolation independent, and equalize vaccination in every community.*

*Keywords: Intervention, Socieny, Covid-19*

## DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN .....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN KARYA TULIS ILMIAH ..... <b>Error! Bookmark not defined.</b>	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI ..... <b>Error! Bookmark not defined.</b>	
SURAT PERNYATAAN.....	vi
LEMBAR PENGESAHAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
PERSEMBAHAN .....	x
KATA PENGANTAR .....	xi
ABSTRAK .....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR .....	xvii
DAFTAR SINGKATAN .....	xviii
BAB PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....	4
2.1 Konsep <i>Covid-19 (Corona Virus Disease 2019)</i> .....	4
2.1.1 Definisi <i>Covid-19 (Corona Virus Disease 2019)</i> .....	4
2.1.2 Etiologi <i>Covid-19 (Corona Virus Disease 2019)</i> .....	4
2.1.3 Manifestasi <i>Covid-19 (Corona Virus Disease 2019)</i> .....	5
2.1.4 Patofisiologi <i>Covid-19 (Corona Virus Disease 2019)</i> .....	7
2.1.5 Komplikasi Terjadinya <i>Covid-19</i> .....	8
2.1.6 Penatalaksanaan <i>Covid19</i> .....	9
2.1.7 Konsep <i>Intervensi Masyarakat Pada Pandemi Covid-19</i> .....	11
BAB 3 METODE.....	12
3.1 Strategi Pencarian <i>Literature Review</i> .....	12
3.1.1 <i>Framework</i> yang di gunakan dalam pencarian jurnal adalah PICOS framework .....	12
3.1.2 <i>Keyword</i> .....	12

3.1.3 Database ataupun <i>Search Engine</i> .....	13
3.2 Seleksi <i>study dan</i> Pencarian kualitas .....	12
3.2.1 Hasil pencarian serta seleksi studi .....	14
3.2.2 Daftar Artikel Hasil Pencarian .....	14
BAB IV HASIL DAN ANALISA .....	22
4.1 Hasil .....	22
BAB V PEMBAHASAN .....	25
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN .....	27
DAFTAR PUSTAKA .....	28
LAMPIRAN .....	30



## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kriteria Inklusi dan eksklusi dengan format PICOS .....	13
Tabel 3. 2 Daftar Jurnal Hasil Pencarian.....	20





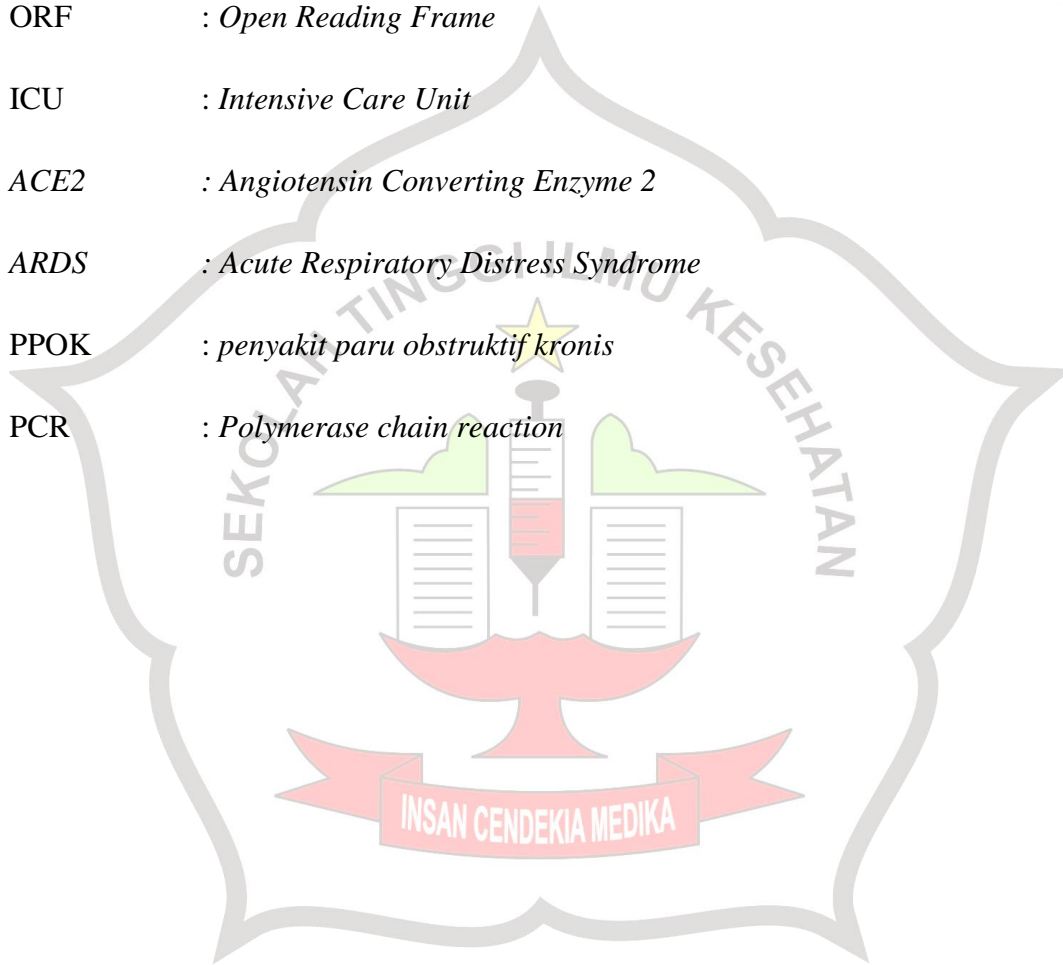
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Diagram alur review jurnal..... 15



## DAFTAR SINGKATAN

COVID-19	: <i>Corona Virus Disease 2019</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>
MERS	: <i>Middle East Respiratory Syndrome</i>
SARS	: <i>Severe Acute Respiratory Syndrome</i>
ORF	: <i>Open Reading Frame</i>
ICU	: <i>Intensive Care Unit</i>
ACE2	: <i>Angiotensin Converting Enzyme 2</i>
ARDS	: <i>Acute Respiratory Distress Syndrome</i>
PPOK	: <i>penyakit paru obstruktif kronis</i>
PCR	: <i>Polymerase chain reaction</i>



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

*Coronavirus Disease 2019* atau *Covid-19* di nyatakan dari (WHO) sebagai pandemi disebagian negara besar diseluruh dunia, Indonesia salah satunya. Yang menunjukkan kenaikan dari waktu kewaktu serta sudah mengakibatkan kematian serta kerugian banyak, hingga berakibat kepada aspec social, finansial, serta kesejahteraan masyarakat.

Penyebaran *Covid-19* menyebabkan banyak orang terpapar virus tersebut. Hal itu menyebabkan banyak orang yang harus isolasi mandiri, pekerjaan diberhentikan sementara, yang berakibat ekonomi orang-orang menurun, semua kegiatan sehari-hari banyak yang harus dibatasi. Sekolah dilaksanakan metode daring, menyebabkan banyak anak sekolah yang tidak faham materi yang diberikan. Sedangkan dalam kehidupan sehari hari sebagai makhluk sosial tidak bisa tanpa berkerumun, berkumpul, dan bertemu banyak orang. Hal itulah yang menjadi kesulitan menjalani pandemic *Covid-19* ini.

Tersebar nya virus vorona yang semakin tinggi, jumlah kasus di Indonesia dalam Update Perkembangan Kasus Harian *Covid-19* 20 Juni 2021 yaitu 14,717 (7.17%), penambahan kasus positif +13,737, jumlah kasus sembuh 1,792,528 (90.08%), dan jumlah kasus meninggal 54,662 (2,75%) (Bidang Data *Covid-2019* 2021).

Kenaikan kasus tertinggi di Indonesia masih terjadi diwilayah DKI Jakarta, Jawa Barat, serta Jawa timur. Didaerah beberapa di Jawa Timur menerapkan kembali sistem *lockdown* untuk meminimalisir penyebaran

*Covid-19* ini. Di Surabaya data per 29 Juni 2021 konfirmasi perawatan berjumlah 572 orang.

Gejala orang yang terinfeksi virus ini meliputi sesak nafas, hilangnya indra perasa atau pencium, sakit kepala, mata merah, nyeri tenggorokan, diare, perubahan warna jari tangan dan jari kaki. Hal ini dialami oleh orang tersebut selama kurang lebih 5 sampai 6 hari sesudah terkena infeksi, namun dapat hingga 2 minggu sesudah terkena infeksi virus corona. Orang yang terinfeksi virus tersebut, harus melakukan kegiatan semuanya dirumah atau dirumah sakit yang telah disediakan ruang khusus untuk orang positif *Covid-19* yang sesuai dengan ketentuan dari protokol kesehatan.

*Covid-19* ini membahayakan karena secara mudah dapat menularkan kepada orang lain melalui kontak apapun. Misalnya dengan berjabat tangan, makan minum dengan alat yang sama secara bergantian, berada didalam satu ruangan tanpa menggunakan alat pelindung diri (Jamaluddin et al. 2020). Dari penularan tersebut maka hingga sekarang tersebaranya *Covid-19* semakin tinggi. Hal tersebut berdampak pada banyak orang yang terpapar virus tersebut dan harus isolasi mandiri atau dirawat dirumah sakit, pekerjaan diberhentikan sementara, yang berakibat ekonomi orang-orang menurun, semua kegiatan sehari-hari banyak yang harus dibatasi. Sekolah dilaksanakan metode daring, menyebabkan banyak anak sekolah yang tidak faham materi yang diberikan. Penerapan untuk mencegah *Covid-19* yang sudah diatur protokol kesehatan bagi masyarakat dengan mudah dapat dilakukan dengan melakukan tindakan memakai masker N95, karantina dan isolasi mandiri, serta meratakan vaksinasi disetiap masyarakat. (Atmojo et al. 2020). Berdasar data peneliti diatas, peneliti

ingin melaksanakan penelitian berhubungan pada “*Intervensi Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19*”.

### 1.2 Rumusan Masalah

Bagaimanakah *Intervensi* masyarakat pada masa pandemi *Covid-19*, berdasar *study* empiris 2 tahun terakhir?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Mengidentifikasi *Intervensi* masyarakat pada masa pandemic *Covid-19*, berdasar studi empiris 2 tahun terakhir.



## BAB 2

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Konsep Covid-19 (*Corona Virus Disease 2019*)

##### 2.1.1 Definisi Covid-19 (*Corona Virus Disease 2019*)

*COVID-19* merupakan virus RNA strain tunggal positif, bentuknya kapsul. *Covid-19* tergolong terdapat dalam Nirdovirales. Struktur *Covid-19* seperti kubus dengan protein S. Organisasi dunia *World Health Organization* (WHO) memberitahukan bahwa dari waktu ke waktu semakin bertambahnya jumlah penyebaran Covid-19 ini, akibatnya pada ekonomi, sosial, dll masyarakat (UU RI 2020).

“Corona virus ini dimulai pada gejala yang rendah hingga parah. setidaknya terdapat 2 macam corona virus yang diketahui mengakibatkan komplikasi yang bisa menyebabkan gejala parah misalnya *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) serta *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS)”. *COVID-19* merupakan penyakit berjenis baru yang belum diidentifikasi kepada manusia”. “Virus akibat *COVID-19* tersebut di namakan Sars-CoV-2. (Wulandari et al. 2020).

##### 2.1.2 Etiologi *COVID-19* (*Corona Virus Disease 2019*)

Pada 16 Desember 2019, virus ini mulai muncul yang disebabkan oleh hewan kelelawar di kota Wuhan, China. Disana orang-orang banyak yang mengkonsumsi hewan tersebut, ternyata didalamnya terdapat virus corona. Akhirnya orang terpapar virus corona kemudian ke rumah sakit serta dirawat selama

beberapa minggu.

Di Indonesia sendiri virus ini mulai menyebar berawal dari adanya acara pesta yang diadakan di Jakarta, orang yang terkena virus corona berasal dari Malaysia kemarinnya dia berasal dinegara China untuk kepentingan pekerjaanya. Kemudian orang ini bersuling dan berjabat tangan dengan orang Indonesia. Saat pulang kerumah orang Indonesia ini merasakan gejala yang mengarah ke *Covid-19* (*Corona Virus Disease 2019*), akhirnya ditelfon oleh orang Malaysia, dia memberi kabar bahwa sedang berada di sebuah rumah sakit di Malaysia dan terpapar virus corona. Orang Indonesia akhirnya memeriksa dirinya ke rumah sakit dan hasilnya adalah positif terpapar *COVID-19*.

*COVID-19* adalah virus RNA yang berukuran partikel 60 sampai 140 nm, rangkaian genom 2019-nCov, penelitian yang di lakukan supaya mengetahui asalnya 2019-nCoV serta berhubungan dengan gen pada virus corona lainnya memakai analisa filogenetik. Hasil penelitian menunjukkan masuk kedalam genus beta corona virus.

### 2.1.3 Manifestasi *Covid-19* (*Corona Virus Disease 2019*)

*COVID-19* mendapat perhatian penting pada bidang klinis, gejala yang biasa dialami penderita *Corona Virus Disease 2019*, di antaranya yakni suhu tubuh tinggi, batuk mengering, *dispenea*, nyeri otot, *fatigue*, serta pusing. Gejala lain yang tidak biasa terjadi yakni menghasilkan secret yang banyak, pusing, batuk berdarah, serta diare (Gavriatopoulou et al. 2021).

“corona virus mendapat perhatian lebih dibidang kesehatan, tidak karna cara penyebaran serta memiliki potensi mengakibatkan komplikasi system kesehatan, namun karna bermacam-macam manifestasi klinik kepada klien. Spektrum klinik *virus*

*corona* banyak ragamnya, dimulai pada asimp tomatik, gejala ringan, sampai keadaan yang di karakteristikkan dalam gagalnya pernapasan kronis yang mewajibkan menggunakan ventilasi mekanik serta suport di ICU”. (Gavriatopoulou et al. 2021)

Ada beberapa gejala yang ditemukan pada klien terpapar virus corona diantaranya ialah suhu tubuh tinggi, batuk mengering, (Yuliana 2020). Pada gejala umumnya yang dialami penderita corona virus, di antaranya yakni suhu tubuh tinggi, batuk mengering, sesak, nyeri otot, *fatigue* serta pusing” (Lapostolle dkk., 2020; Lingeswaran dkk., 2020). “pada gejala yang banyak dialami penderita *COVID-19* yakni suhu tubuh tinggi, flu, serta kelelahan. Pada gejala lainnya yang dialami penderita, tetapi tidak banyak di temukan yakni pusing, batuk berdarah serta diare.

“Seseorang yang terkena infeksi tetapi tidak terdapat gejala bisa menjadikan sumber tertularnya SARS-CoV-2 serta sebagian di antaranya terjadi progress meningkat, atau bisa selesai dalam ARDS menggunakan tingkat fatalitas kasus yang meningkat”. “Penelitian yang di lakukan menunjukkan pada 58 penderita Jurnal Medika Malahayati, Volume 4, Nomor 3, Juli 2020. “Leukopenia di temukan untuk abnormal yang seringnya dialami. Berdasar penelitian Huang dkk”. (2020)

“Di temukan hitungan sel darah putih tidak lebih  $4 \times 10^9 / L$  kepada 25% penderita, dan limfosit openia kepada 63% penderita menggunakan hitungan limfosit tidak lebih  $1 \times 10^9 / L$  serta penelitian dari Guan dkk”., (2020) “ditemukannya leukopenia kepada 33,7% penderita, limfosit openia kepada 83,2% penderita, serta trombosit openia kepada 36,2% penderita. Di laporkan masalah trombosit openia kronis yang terdapat dimasa pengobatan klien yang terkonfirmasi virus corona dari Nham dkk”., (2020) “adanya trombosit openia terjadinya kepada 16 klien dari total 194 klien serta hitungan platelet kepada 3 klien dari total 16 klien tidak lebih pada  $50.000/mm^3$ ”. “Di laporkan



trombositopenia ringan dari Holshue dkk., (2020) menggunakan hitungan platelet 122.000/mm<sup>3</sup> dihari ke7 terinfeksi”. “Trombositopenia bisa ada karena terinfeksi virus tersebut ataupun disebabkan karena pengobatan yang digunakan dalam perawatan *pneumonia*”. “Trombositopenia banyak ditemukan dalam terinfeksi virus” (Nur Indah Fitriani 2020)

#### 2.1.4 Patofisiologi Covid-19 (*Corona Virus Disease 2019*)

“Virus corona bisa melalui membran mukosa, khususnya mukosa nasal serta laring, lalu masuk ke paru melewati traktur *respiratorius*”. “Berikutnya virus menuju ke organ contohnya ke paru, jantung, sistem renal, serta traktus gastro intestinal”.

“Virus bisa melalui membran mukosa, khususnya mukosa nasal serta laring, lalu masuk ke paru melewati traktur *respiratorius*”. “Berikutnya virus menuju ke organ yang mengekspresikan ACE2, contohnya ke paru, jantung, sistem renal serta traktus gastrointestinal”. “Protein S dalam SARS-CoV-2 memberi fasilitas virus corona masuk ke dalam sel target. Virus corona yang telah masuk tergantungan kepada kemampuan tidaknya virus dalam mengikat ACE2, yakni reseptor membran ekstraselular yang diekspresikan kepada sel epitel, serta Jurnal Medika Malahayati, Volume 4, Nomor 3, Juli 2020 197 tergantung kepada priming protein S ke protease selular, yakni TMPRSS2” (Nur Indah Fitriani 2020).

“Protein S dalam SARS-CoV-2 serta SARS-CoV mempunyai struktur 3 dimensi yang serupa kepada domain reseptor binding”. “Protein S dalam SARS-CoV mempunyai afinitas berikatan adekuat dengan ACE2 kepada individu. Dalam analisa lanjutan, ditemukan bila SARS-CoV-2 mempunyai pengenalan lebih baik mengenai ACE2 kepada individu dibandingkan pada SARS-CoV” (Nur Indah Fitriani 2020). Bila kadar limfosit serta leukosit normal ataupun mengalami

penurunan dikit, dan klien tidak mengalami gejala. Berikutnya, virus corona tersebar melewati peredaran darah serta penderita sudah mengalami gejala yang ringan”. “4-7 hari pada gejala pertama, keadaan penderita semakin buruk di tandai dari adanya dyspnea, turunnya limfosit, serta memburuknya lesi diparu. (Nur Indah Fitriani 2020)

Penelitian oleh menunjukkan pada 73 penderita dalam perawatan karna Covid19, mencapai 53,42% penderita yang di teliti positive RNA SARS-CoV2 difesnya. Hingga, 23,29% penderita masih terinfeksi RNA SARS-CoV2 difesnya meski dalam sample pernapasan telah menunjukkan hasilnya negative”. “selanjutnya, pengamatn terdapat bukti bila adanya ekspresi ACE2 yang banyak disel glandular gaster, duo denum, serta Jurnal Medika Malahayati, Volume 4, Nomor 3, Juli 2020 198 epitel rektum, dan di temukan protein nukleokapsid virus dalam epitel gaster, duo denum, serta rektum”. “Hal tersebut menunjukkan bila SARS-CoV2 bisa mengenai aliran pencernaan serta kemungkinan mengalami transmisi melewati fekaloral” (Nur Indah Fitriani 2020).

#### 2.1.5 Komplikasi Terjadinya *Covid-19*

Terpaparnya *Covid19* menyebabkan berbagai kasus bisa muncul sebagai campuran memiliki hubungan pada pernafasan, jantung dan rusaknya hati dan ginjal. Penyakit lain *Covid19* harus diwaspadai.

Karena hal ini sangat berbahaya, bahkan menyebabkan kematian. Bagi pasien terkonfirmasi virus corona tidak semua terjadi penyakit berat, tetapi sedikit dari golongan seseorang saja. Kelompok individu yang rentan terpapar virus corona contohnya lanjut usia serta komplikasi contohnya jantung dan DM”.

“virus corona dapat menyerang berbagai macam organ dan system organ,

termasuk pernafasan, perkemihan, saluran cerna, jantung dan pembuluh darah, darah, dan system saraf, bergantung pada tingkat keparahannya” (Novianty et al. 2020). “pada gejala utama yang muncul dalam virus corona meliputi suhu tubuh tinggi, flu, serta merasa letih, dan gejala lainnya meliputi produksi sputum/dahak, sakit kepala, batuk berdarah, diare, *dispnea*, dan limfopenia. Pasien yang memiliki derajat berat meliputi demam tinggi, sesak nafas, distress dada, sianosis, hipoksemia, hipotensi, dll”. “Gejala utama pada cedera paru adalah pneumonia interstisial akut seperti dengan sekresi musinosus yang banyak yang biasanya menyebabkan hipoksemia persisten”. “Terdapat komplikasi lainnya seperti sindrom distress pernafasan dan gagal jantung akut” (Novianty et al. 2020).

#### 2.1.6 Penatalaksanaan Covid19

Hal pertama dilakukan saat orang terpapar virus dengan cara melakukan *Rapid Test* ataupun PCR (*Polymerase chain reaction*) pada semua masyarakat. Pendektesian melalui *Rapid Test* ataupun PCR (*Polymerase chain reaction*) dilakukan dengan cara massal bertujuan untuk mencegah seseorang terkonfirmasi *Corona Virus Disease 2019* sebagai usaha dalam meminimalkan tersebarnya *covid-19*. Selain itu terdapat aturan untuk meliburkan pekerja, sekolah dan kampus, dan juga melaksanakan *lockdown*. Pemerintah membatasi kegiatan kepada masyarakat dan menganjurkan kepada masyarakat untuk menjaga pola hidup sehat, menjaga jarak, selalu memakai masker, mencuci tangan dan memakai handsanitaizer, fungsinya untuk mencegah penularan virus corona.

Orang yang terpapar virus corona di rumah sakit dibawa ke ruangan isolasi untuk isolasi mandiri. Ruangan terisolasi dibagi menjadi dua macam, yakni ruang untuk bertekanan udara positif serta negatif. Ruangan terisolasi di rumah sakit

adalah ruang yang steril di desain terutama dalam penanganan klien yang terinfeksi supaya tidak bersama dengan klien lainnya. Ruangan terpisah di RS bertujuan agar dapat mengontrol tersebarnya penularan yang dapat menular. Prosedur masuk ke ruang isolasi mandiri sangat terbatas, hanya untuk orang-orang khusus seperti dokter, perawat dan nakes di RS. Orang terdekat pasien yang terinfeksi virus corona (*Corona Virus Disease 2019*) tidak diperbolehkan untuk datang menjenguk terkecuali pasien tersebut sembuh.

“Keadaan tersebut diperparah karena tidak ada metode perawatan spesifik ataupun vaksin mengenai corona virus yang terbaru hingga dalam kondisi saat”, “tindakan nonfarmasi diutamakan, contohnya strategi 70 Jurnal Kesehatan Holistic/ Volume 4/ Nomor 2/ Juli 2020 (ISSN: 2548-1843, EISSN: 2621-8704) cara mencegah pada individu dalam melambatkan transmisi, terutama diantara populasi beresiko yang meningkat” (Jamaluddin et al. 2020).

“Penatalaksanaan yang wajib diterapkan bagi semua masyarakat diberbagai tempat ialah memakai masker, tidak berkontak fisik, jaga jarak minimum 2m, sering mencuci tangan memakai sabun di air yang mengalir, memakai hand sanitizer, memakai peralatan terpisah, dll” (Duan and Zhu 2020). “proses yang ditetapkan WHO serta Kementerian Kesehatan RI tidak sesuai SOP sebelum orang-orang di bekali pemahaman serta terampil dalam menjaga diri dengan benar pada pelaksanaan”. “Di perlukan ajaran serta usaha mempromosikan kesehatan dengan giat hingga bisa merubah perilaku kognitif serta psikomotorik orang-orang untuk mencegah virus corona” (Utami, Mose, and Martini 2020).

“Pemerintah perlunya menerbitkan data yang tepat, terbuka serta *continuity of care* tentang keadaan tersebarnya virus corona yang. Maksud dari data terbuka

oleh distribusi pandemic bisa tingkatkan rasa percaya masyarakat kepada pemerintahan serta memperoleh hasil stabilitas dari publik”. “Pemerintahan wajib siaga untuk melakukan pelacakan daerah yang memiliki masalah penyebaran meningkat hingga proses teridentifikasi tempat terparah dapat langsung ditindak lanjuti” (Utami, Mose, and Martini 2020)

### 2.1.7 Konsep Intervensi Masyarakat Pada Pandemi *Covid-19*

Selama satu tahun lebih semanjak diumumkannya virus corona ini dibulan Maret tahun 2020 dari presiden Joko Widodo, pemerintahan berupaya agar meminimalisir angka kenaikan kasus positif di Indonesia ini. Beragam kebijakan yang sudah dilaksanakan dimulai pada *physical distancing*, PSBB, sampai saat ini yang sedang kita laksanakan adalah PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat).

Selain melakukan kebijakan-kebijakan tersebut, pemerintah hingga saat ini juga terus berusaha untuk meratakan vaksinasi diberbagai daerah-daerah dengan tujuan untuk menjaga kekebalan tubuh masyarakat agar tidak terparap virus *Covid-19*. Disamping itu masyarakat wajib melakukan 5 M yaitu menggunakan masker, cuci tangan menggunakan sabun di air mengalir, jaga jarak, jauhi keramaian serta batasi dalam berinteraksi. Hal ini diupayakan untuk meminimalisir angka kenaikan kasus *Covid-19* di Indonesia (Utami, Mose, and Martini 2020)

## BAB 3

### METODE

#### 3.1 Strategi Pencarian *Literature Review*

3.1.1 *Framework* yang di gunakan dalam pencarian jurnal adalah *PICOS framework*

1. *Population* atau *problem*: pada *literature review* karya tulis ilmiah ialah *intervensi* masyarakat dalam masa pandemi *Covid-19*
2. *Intervention*: Tindakan yang di lakukan orang-orang selama pandemic virus corona.
3. *Comparison* : Dalam *literature review* ini penulis hanya melihat *intervensi* publik dimasa pandemic virus corona berdasar beberapa artikel.
4. *Outcome*: Melihat *Intervensi* yang di lakukan masyarakat dalam massa pandemic virus corona.
5. *Study design* : memakai desain *cross-sectional*, *longitudinal* dan *exsperimental*.

#### 3.1.2 *Keyword*

*Keyword* di gunakan pada pencarian jurnal atau artikel menggunakan boolean operator (AND, OR NOT or AND NOT) hal ini bertujuan meluaskan dan menspesifikasikan dalam mencari jurnal dan artikel, hingga memudahkan untuk pengambilan data di perlukan untuk *literature review* karya tulis ini. *Keyword* yang di gunakan ialah “*COVID-19 AND Intervensi* masa pandemi *COVID-19*”

### 3.1.3 Database ataupun Search Engine

Data yang di gunakan pada *literature review* ialah data kedua yang di peroleh tidak dari penelitian langsung, namun di peroleh pada hasil pengamatan yang sudah di lakukan peneliti sebelumnya. Dari sumber data 34 yang didapatkan yaitu jurnal ataupun artikel yang sesuai pada tema di lakukan memakai search engine melewati *PMC, ProQuest, dan Google scholar* berisi jurnal ataupun artikel.

Kriteria		Inklusi	Ekslusi
1.	<i>Problem</i>	Jurnal nasional serta internasional yang berkaitan pada topik penulisan yaitu <i>intervensi masyarakat dimasa pandemic covid-19</i>	jurnal nasional serta internasional yang tidak berhubungan pada tema penelitian.
2.	<i>Intervention</i>	Tindakan yang dilakukan masyarakat selama pandemi <i>Covid-19</i> .	Jurnal dengan topik penelitian yang tidak cocok pada kriteria inklusi yang telah di tentukan peneliti.
3.	<i>Comparation</i>	Tidak ada faktor pembanding	Terdapat faktor pemanding
4.	<i>Outcome</i>	Melihat <i>intervensi yang di lakukan masyarakat dimasa pandemic COVID-19</i>	Tidak melihat <i>intervensi yan dilakukan masyarakat pada masa pandemi Covid-19</i>
5.	<i>Study design</i>	<i>Pra-eksperimental</i> dan	Selain <i>Pra-experimental</i> serta <i>/Literatur review</i>
6.	Tahun terbit	jurnal dipublikasikan ditahun 2019-2021	jurnal dipublikasikan tidak lebih dari 2019
7.	Bahasa	Bahasa Inggris serta Bahasa Indonesia	Selain Bahasa Inggris serta Bahasa Indonesia

Tabel 3. 1 Kriteria Inklusi serta ekslusi menggunakan format PICOS

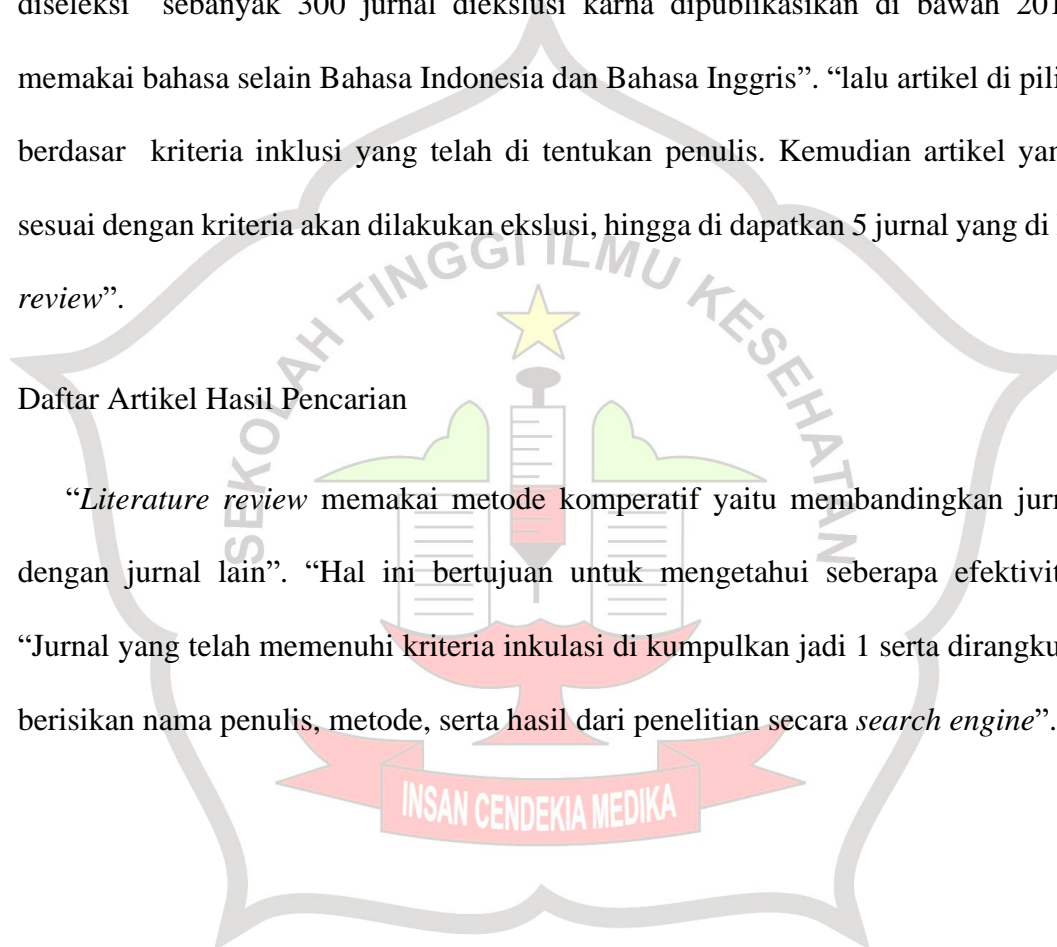
## 3.2 Seleksi *Study* dan Penelitian Kualitas

### 3.3.1 Hasil pencarian serta seleksi studi

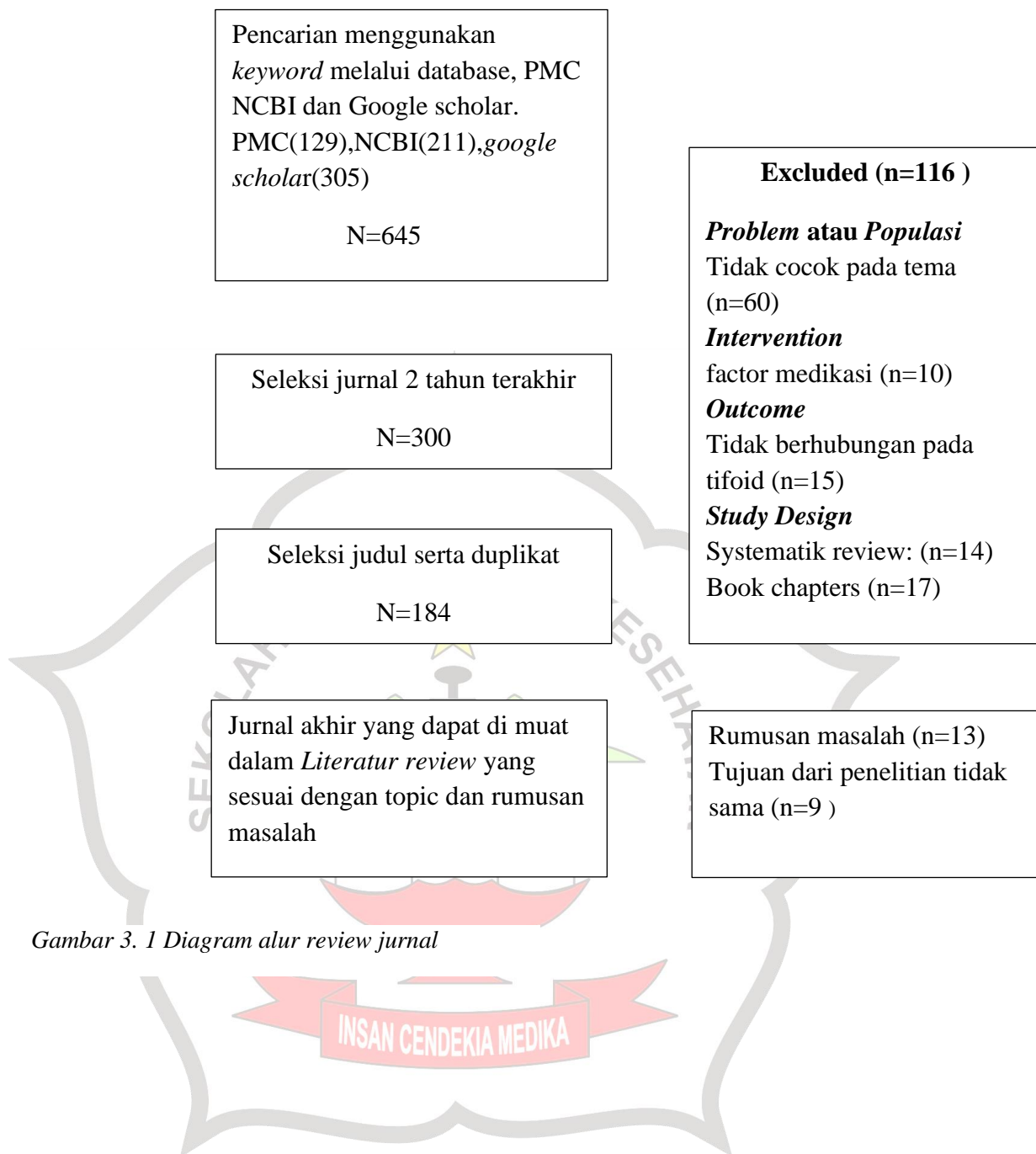
“Dalam mencari data literatur review penulis melalui *PMC*, *ProQuest*, serta *Google scholar* yang berupa artikel atau jurnal”. “Menggunakan kata kunci “*COVID-19* AND Intervensi masa pandemi *COVID-19*” penulis mendapatkan 645 artikel lalu artikel diseleksi sebanyak 300 jurnal diekskusi karna dipublikasikan di bawah 2019 serta memakai bahasa selain Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris”. “lalu artikel di pilih ulang berdasar kriteria inklusi yang telah di tentukan penulis. Kemudian artikel yang tidak sesuai dengan kriteria akan dilakukan ekskusi, hingga di dapatkan 5 jurnal yang di lakukan *review*”.

### 3.3.2 Daftar Artikel Hasil Pencarian

“*Literature review* memakai metode komperatif yaitu membandingkan jurnal satu dengan jurnal lain”. “Hal ini bertujuan untuk mengetahui seberapa efektivitasnya”. “Jurnal yang telah memenuhi kriteria inklusi di kumpulkan jadi 1 serta dirangkum yang berisikan nama penulis, metode, serta hasil dari penelitian secara *search engine*”.







Gambar 3. 1 Diagram alur review jurnal

No.	Author	Tahun	Volume	Judul	Metode ( <i>Desain, Sampel, Variabel, Instrument, Analisis</i> )	Hasil Penelitian	Database
1	Li Duan, Gang Zuan	2020	4	<i>Psychological Interventions For People Affected By The Covid-19 Epidemic</i>	D: <i>Descriptive studi</i> S: <i>Purpose sampling</i> V: Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman mengenai covid 19 I: Membuat platform online untuk menyediakan layanan konseling psikologis. A: <i>Analisis Kualitatif</i>	Intervensi dengan pendekatan psikologis untuk masyarakat efektif pada masa pandemi Covid-19, hal ini bila diterapkan dapat membangun dan meningkatkan system <i>intervensi</i> yg baik dan efektif dimasyarakat.	PMC <a href="https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC7128328/">https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC7128328/</a>
2	Atmojo, Joko Tri Iswahyuni, Sri	2020	3	Penggunaan Masker Dalam Pencegahan Dan	D: <i>Descriptive studi</i> S: <i>Purpose sampling</i> V: Kefektivitas dan dampak masker kain	Penggunaan masker untuk mencegah serta menangani virus corona adalah efektif melindungi dari Covid-19. Masker yang dianjurkan adalah masker n95 serta masker	Google Scholar <a href="https://jurnal.stikesmus.ac.id/index">https://jurnal.stikesmus.ac.id/index</a>

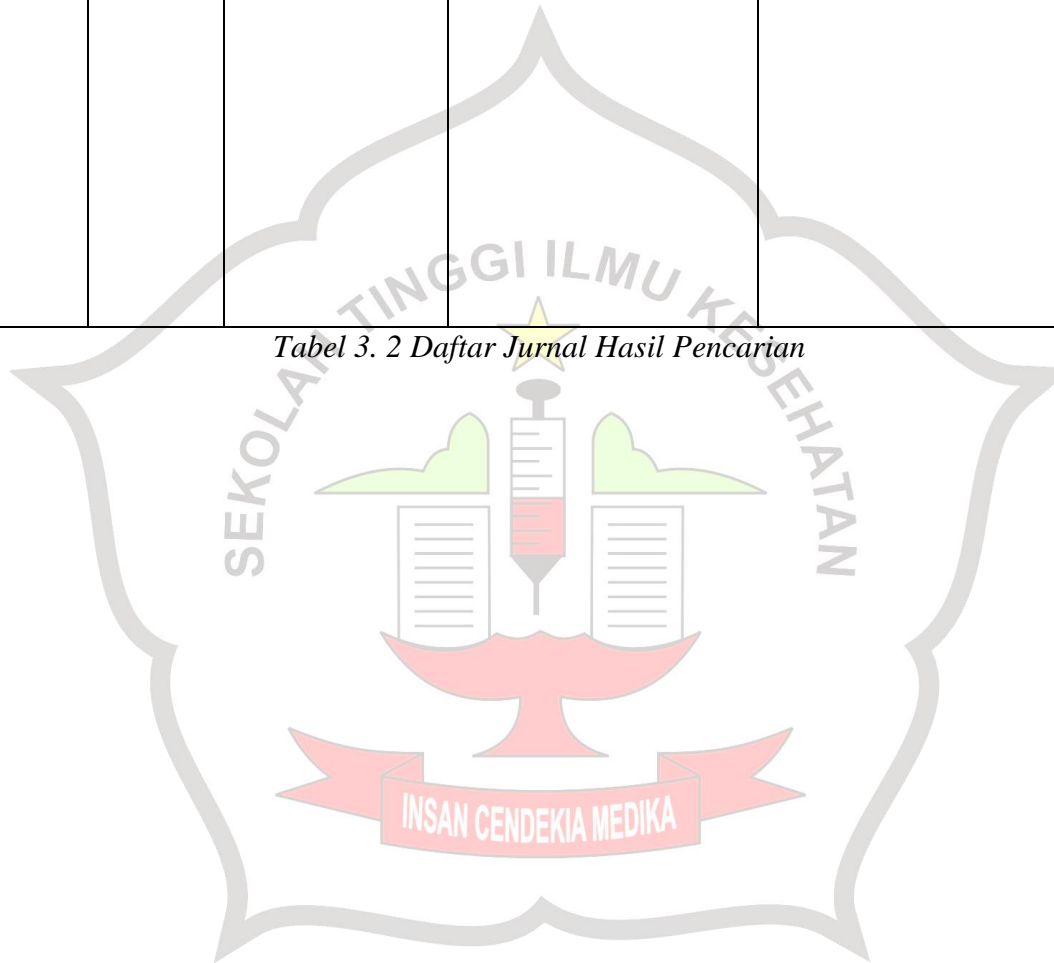
	Rejo, dkk			<p>Penanganan <i>Covid-19: Rasionalitas, Efektivitas, Dan Isu Terkini</i></p>	<p>buatan sendiri pada transmisi <i>Covid-19</i></p> <p>I: Proses tinjauan dilakukan dengan mencari berbagai artikel melalui basis data sejak Juli – Agustus 2020.</p> <p>A: <i>Analysis Deskriptif</i></p>	<p>medis yang mempunyai efektifitas diatas 90%. Pada masker kain di anjurkannya yang berlapis tiga (lapisannya berbahan mudah menyerap contohnya kapas, bagian tengah berbahan tidak dari tenunan contohnya <i>polypropylen</i>, serta terluar berbahan tidak mudah menyerap, contohnya campuran dari polister). Sedangkan anak yang menggunakan masker wajib dalam pantauan orang dewasa.</p>	<p><a href="http://php/avicenna/article/view/420">php/avicenna/article/view/420</a></p>
3	Biao Tang, Fan Xia, Sanyi Tang, Nicola Luigi Bragazzi, Qian Li, Xiaodan Sun, Juhua Liang, Yanni	2020	95	<p><i>The effectiveness of quarantine and isolation determine the trend of the COVID-19 epidemics in the final phase</i></p>	<p>D: <i>Descriptive studi</i></p> <p>S: <i>Purpuse sampling</i></p> <p>V: <i>Preventing the spread of the covid19 virus stay at home</i></p> <p>I: <i>the method used provides education that keep your distance and do not</i></p>	<p>Karantina dan isolasi pada masa pandemic efektif untuk mengatasi <i>Covid-19</i>. Dinegara china dikarenakan jumlah orang terpapar <i>Covid-19</i> semakin bertambah maka isolasi mandiri ditingkatkan sebagai intervensi dimasyarakat.</p>	<p>Science direct</p> <p><a href="https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1201971220301375">https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1201971220301375</a></p>

	Xiao, Jianhong Wu			<i>of the current outbreak in China</i>	<i>do outside activities except for certain things</i> A: <i>Analysis deskriptif</i>		
4	Agustino, Leo	2020	16	Analisis Kebijakan Penanganan Wabah Covid-19 : Pengalaman Indonesia <i>Analysis Of Covid-19 Outbreak Handling Policy : The Experience Of Indonesia.</i>	D: <i>Descriptive studi</i> S: <i>Purpuse sampling</i> V: diskusi tentang usaha Pemerintahan pada penanganan masalah tersebarnya covid-19 I: paham mengenai usaha, langkah, serta kebijakan yang di formulasi serta di implementasikan dari pemerintahan jadi bisa di nilai sebagai strategi untuk	Sebagian langkah di replikasi dinegara yang dapat meminimalisir tersebarnya covid-19, contohnya melakukan sosial distansing; penghentian proses belajar disekolah serta dikampus penggantiannya melakukan proses belajar dirumah; memperhentikan pabrik sementara, menutup tempat yang menimbulkan kerumunan.	<i>Google Scholar</i>  <a href="file:///C:/Users/ASUS/Downloads/685-Article%20Text-4198-2-10-20200825.pdf">file:///C:/Users/ASUS/Downloa ds/685-Article%20Text-4198-2-10-20200825.pdf</a>

					menangani virus corona <i>A: Analisis Kualitatif</i>		
5	Mithana Sasikala, Jaggaiahgari Shashidhar, Gujjarlapudi Deepika, Vishubhotla Ravikanth, Vemula Venkata Krishna, Yelamanchili Sadhana, Kottapali Pragathi, Duvvur	2021	108	<i>Immunological Memory And Neutralizing Activity To A Single Dose Of Covid-19 Vaccine In Previously Infected Individuals</i>	<i>D: Descriptive studi</i> <i>S: Purpuse sampling</i> <i>V: Educate the public about the importance of giving vaccines to protect the body from exposure to covid19</i> <i>I: Educate is provided through registration media to local health workers</i> <i>A: Analisis deskriptif</i>	Pengetahuan masyarakat mengenai upaya vaksinasi untuk menjaga imunitas tubuh agar tetap terjaga dari paparan Covid-19, upaya ini terus dilakukan hingga merata setiap masyarakat.	<i>PMC</i>

	Nagaeshwar Reddy						
--	---------------------	--	--	--	--	--	--

*Tabel 3. 2 Daftar Jurnal Hasil Pencarian*



## BAB 4

### HASIL DAN ANALISA

#### 4.1 Hasil

Hasil pada metode *literature review* berisikan tentang literature yang sesuai dengan tujuan dan penulisan. “Penyajian hasil pada penulisan tugas sesuai dengan tujuan dan penulisan. Sajian dari hasil tugas akhir *literature review* berisikan rangkuman hasil pada *review* dimasing-masing jurnal yang dipilih, serta diringkas dalam bentuk table yang nantinya pada bagian bawah table tersebut terdapat penjelasan berbentuk paragraf mengenai makna dari table dan disertakan trennya”.

##### 4.1.1 Karakteristik Umum *Literature Review*

Tabel 4.1 karakteristik Umum Dalam Penyelesaian Study (n=5)

No	Kategori	n	%
A.	Tahun Publikasi		
1	2020	1	20
2	2020	1	20
3	2020	1	20
4	2020	1	20
5	2021	1	20
	Total	5	100
B.	Desain Penelitian		
1.	<i>Descriptive studi</i>	3	60
2	<i>Experiment data</i>	1	20
3.	Uji klinis	1	20
	Total	5	100
C	Sampling <i>Literatur Review</i>		
1.	<i>Purpose Sampling</i>	4	80
2	Sample Random Sampling	1	20
	Total	5	100
D	<i>Istrumen Literatur Review</i>		
1	<i>Pre test dan Post Test</i>	2	40
2	<i>Observasi</i>	3	60
	Total	5	100
E	Analisis Statistik Penelitian		
1	<i>Analysis Kuantitatif</i>	1	20
2	<i>Analysis Deskriptif</i>	2	40

3	<i>Man-Whitney</i>	1	20
4	<i>Uji Univariat</i>	1	20
Total		5	100

Pada penulisan ini menggunakan *review* menyatakan bahwa sebanyak (80%) diterbitkan ditahun 2020 , dengan *desain Descriptive* studi (60%), Experiment data dan uji klinis sebesar (20%). Sampling penelitian menggunakan *purpose* sampling sebesar (80%). Sebagian instrument penelitian menggunakan *observasi* sebesar (60%), dan analisis statistik dalam penelitian menggunakan *analysis deskriptif* sebesar (40%).

#### 4.1.2 Karakteristik khusus *Literature Review*

Tabel 4.2 Tabel Intervensi Masyarakat Dimasa Pandemic *COVID-19*

Intervensi Masyarakat Dimasa Pandemic <i>COVID-19</i>	Sumber Emperis utama
Bahwa tindakan yang efektif untuk mencegah <i>Covid-19</i> , selalu menggunakan masker N95 saat melalukan kegiatan diluar karena terdiri 3 lapis, dan <i>social distancing</i> serta isolasi mandiri dirumah,	(Li Duan et al., 2020), (Atmojo Tri Wahyuni et al., 2020)
Isolasi mandiri cara berada dirumah dan berada dikamar yang terpisah serta tetap sediakan ventilasi udara, tetap menggunakan masker medis, dan membatasi kegiatan dengan orang yang berada disekitarnya sekitar 10-14 hari.	(Biao Tang et al., 2020)
<i>social distancing</i> yaitu menjaga jarak. Artinya saat kita berada diluar maka menjaga jarak dengan sesama dalam kegiatan apapun.	(Agustino et al., 2020)
Bahwa pemberian vaksin terus diupayakan merata pada masyarakat.	(Mithana Sasikala et al., 2021)

Penelitian (Li Duan et al., 2020) tindakan efektif di masa pandemi virus corona adalah pendekatan psikologis yang dapat membantu dan meningkatkan sistem tindakan yang baik dan efektif dimasyarakat.



Penelitian (Atmojo et al. 2020), Masker merupakan penutup hidung dan mulut yang terdiri dari beberapa lapisan, biasanya 3 lapis untuk menghindari debu atau virus supaya tidak masuk kehidung serta kemulut. Dalam pandemi yang seperti ini maka setiap keluar maka diharuskan memakai masker. “Anjuran masker yang efektif adalah masker N95 karena didalamnya terdiri dari lapisan 3 lapis ”.

Penelitian (Tang et al. 2020), Karantina dan isolasi mandiri merupakan salah satu intervensi untuk mengatasi *Covid-19*. Dengan cara berada dirumah dan berada dikamar yang terpisah serta tetap sediakan ventilasi udara, tetap menggunakan masker medis, dan membatasi kegiatan dengan orang yang berada disekitarnya sekitar 10-14 hari.

Penelitian (Agustino 2020) tindakan selanjutnya adalah *social distancing* yaitu menjaga jarak. Artinya saat kita berada diluar maka menjaga jarak dengan sesama sangatlah penting dimasa pandemi seperti ini. Karena diberlakukannya *social distancing* maka kegiatan proses belajar disekolah dan mengganti untuk melakukan proses belajar dirumah; memperhentikan tempat kerja sementara, menutup tempat yang menimbulkan keramaian.

Penelitian (Mithana Sasikala et al. 2021) vaksin adalah zat yang dibuat untuk menangkal kekebalan tubuh dari penyakit tertentu. Dalam hal sini pemerintah berupaya untuk meratakan vaksinasi disetiap masyarakat agar terjaga dari paparan virus *Covid-19*

## BAB 5

### PEMBAHASAN

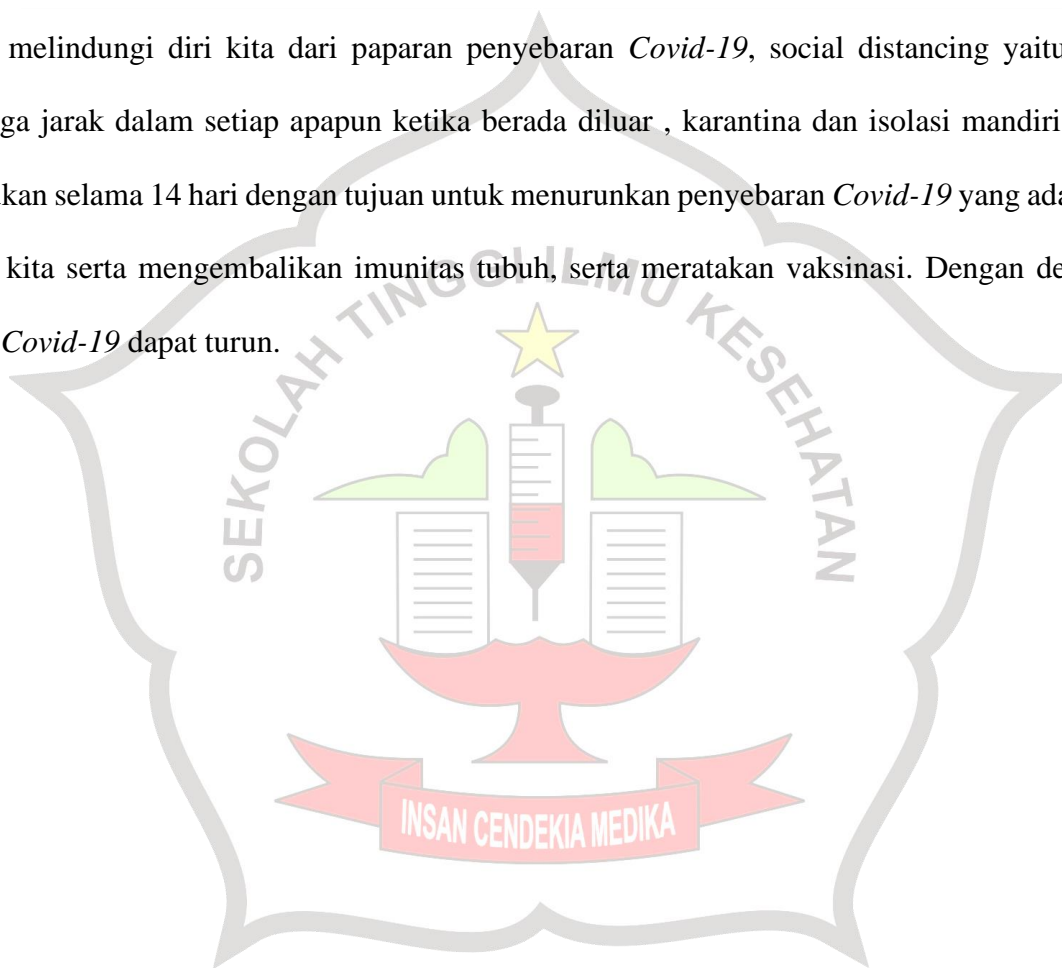
Fakta dari penelitian kasus *Covid-19* setiap harinya semakin naik, jumlah kasus di Indonesia dalam Update Perkembangan Kasus Harian *Covid-19* 20 Juni 2021 yaitu 14,717 (7.17%), penambahan kasus positif +13,737, jumlah kasus sembuh 1,792,528 (90.08%), dan jumlah kasus meninggal 54,662 (2,75%) (Bidang Data *Covid-2019* 2021). Hal ini terjadi karena banyak masyarakat yang kurang faham tindakan apa saja yang perlu dilakukan saat menangani pandemic virus corona.

Berdasarkan dari beberapa artikel yang telah ditemukan terutama pada 5 jurnal artikel yang sudah di *review* (Li Duan *et al.*, 2020) tindakan efektif di masa pandemi virus corona adalah pendekatan psikologis yang dapat membantu dan meningkatkan sistem tindakan yang baik dan efektif dimasyarakat. (Atmojo *et al.* 2020), Masker merupakan penutup hidung dan mulut yang terdiri dari beberapa lapisan, biasanya 3 lapis untuk menghindari debu atau virus supaya tidak masuk kehidung serta kemulut. Dalam pandemi yang seperti ini maka setiap keluar maka diharuskan memakai masker. Anjuran masker yang efektif adalah masker N95 karena didalamnya terdiri dari 3 lapis. (Tang *et al.* 2020), Karantina dan isolasi mandiri merupakan salah satu intervensi untuk mengatasi *Covid-19*. (Agustino 2020) tindakan selanjutnya adalah social distancing yaitu menjaga jarak. Artinya saat kita berada diluar maka menjaga jarak dengan sesama sangatlah penting dimasa pandemi seperti ini. (Sasikala *et al.* 2021) pemerintah berupaya untuk meratakan vaksinasi disetiap publik supaya terjaga pada paparan virus corona.

Berdasarkan dari penelitian Virus *Covid-19* ialah *zoonosis* (di tularkan diantara binatang serta dimanusia). Pengamatan memaparkan bila SARS di transmisikan dikucing luwak kemanusia serta MERS pada unta kemanusia. Ada juga binatang yang menjadikan pusat tertularnya virus corona belum di ketahui (Wulandari *et al.* 2020). Pada gejala klinis yang terjadi

pada pasien *Covid-19* (*Corona Virus Disease 2019*), di antaranya yakni suhu tubuh yang tinggi, batuk mengering, *dispenea*, fatigu, nyeri diotot, serta pusing. Gejala lain yang tidak jarang di temukan yakni penghasilan sputum, pusing, batuk berdarah, serta diare (Gavriatopoulou et al. 2021).

Berdasarkan data dari beberapa jurnal penelitian yang sudah di jelaskan diatas bahwa Tindakan paling efektif yaitu selalu menggunakan masker berlapis 3 ply seperti masker N95 untuk melindungi diri kita dari paparan penyebaran *Covid-19*, social distancing yaitu selalu menjaga jarak dalam setiap apapun ketika berada diluar , karantina dan isolasi mandiri hal ini dilakukan selama 14 hari dengan tujuan untuk menurunkan penyebaran *Covid-19* yang ada dalam tubuh kita serta mengembalikan imunitas tubuh, serta meratakan vaksinasi. Dengan demikian kasus *Covid-19* dapat turun.



## BAB 6

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

*Intervensi Masyarakat Pada Masa Pandemi COVID-19* adalah menggunakan masker 3 lapis anjuran maskernya adalah masker N95, karantina dan isolasi mandiri, serta meratakan vaksinasi disetiap masyarakat.

#### 6.2 Saran

Berdasarkan uraian susunan *literature review* mengenai *Intervensi Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19*

1. Peneliti selanjutnya ; karya tulis *literature review* ini di harapkan bisa menjadi sebuah referensi dalam menulis *literature* selanjutnya sekaligus memberikan gambaran tentang *Intervensi Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19*..

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustino, Leo. 2020. "Analisis Kebijakan Penanganan Wabah Covid-19: Pengalaman Indonesia Analysis Of Covid-19 Outbreak Handling Policy : The Experience Of Indonesia." *Jurnal Borneo Administrator* 16 (2): 253–70.
- Atmojo, Joko Tri, Sri Iswahyuni, Rejo Rejo, Catur Setyorini, Kiki Puspitasary, Heni Ernawati, Ahmad Rois Syujak, et al. 2020. "Penggunaan Masker Dalam Pencegahan Dan Penanganan Covid-19: Rasionalitas, Efektivitas, Dan Isu Terkini." *Avicenna : Journal of Health Research* 3 (2): 84–95. <https://doi.org/10.36419/avicenna.v3i2.420>.
- Bidang Data Covid-2019. 2021. "ANALISIS DATA COVID-19 INDONESIA."
- Duan, Li, and Gang Zhu. 2020. "Psychological Interventions for People Affected by the COVID-19 Epidemic." *The Lancet Psychiatry* 7 (4): 300–302. [https://doi.org/10.1016/S2215-0366\(20\)30073-0](https://doi.org/10.1016/S2215-0366(20)30073-0).
- Gavriatopoulou, Maria, Ioannis Ntanasis-Stathopoulos, Eleni Korompoki, Despina Fotiou, Magdalini Migkou, Ioannis Georgios Tzanninis, Theodora Psaltopoulou, Efstathios Kastritis, Evangelos Terpos, and Meletios A. Dimopoulos. 2021. "Emerging Treatment Strategies for COVID-19 Infection." *Clinical and Experimental Medicine* 21 (2): 167–79. <https://doi.org/10.1007/s10238-020-00671-y>.
- Jamaluddin, Jamaluddin, Sufiah Asri Mulyawati, Zida Maulina Aini, Sulastrianah Sulastrianah, and Raja Al Fath Widayiswara. 2020. "Upaya Tanggap Bencana Nasional Melalui Edukasi Dan Pencegahan Penyebaran Covid-19 Di Kota Baubau." *Jurnal Pengabdian Kedokteran Indonesia* 1 (1): 39–50. <https://doi.org/10.33096/jpki.v1i1.104>.
- Novianty, Detty, Fakultas Kedokteran, Universitas Lampung, Gedong Meneng, and Kota Bandarlampung. 2020. "Indonesian Journal of Nursing and Health Sciences" 1: 63–72.
- Nur Indah Fitriani. 2020. "Tinjauan Pustaka Covid-19 : Virologi, Patogenesis, Manifestasi Klinis." *Malaysian Palm Oil Council (MPOC)* 21 (1): 1–9. <http://mpoc.org.my/malaysian-palm-oil-industry/>.
- Sasikala, Mitnala, Jaggaiahgari Shashidhar, Gujjarlapudi Deepika, Vishnubhotla Ravikanth, Vemula Venkata Krishna, Yelamanchili Sadhana, Kottapalli Pragathi, and Duvvur Nageshwar Reddy. 2021. "Immunological Memory and Neutralizing Activity to a Single Dose of COVID-19 Vaccine in Previously Infected Individuals." *International Journal of Infectious Diseases* 108 (February): 183–86. <https://doi.org/10.1016/j.ijid.2021.05.034>.
- Tang, Biao, Fan Xia, Sanyi Tang, Nicola Luigi Bragazzi, Qian Li, Xiaodan Sun,

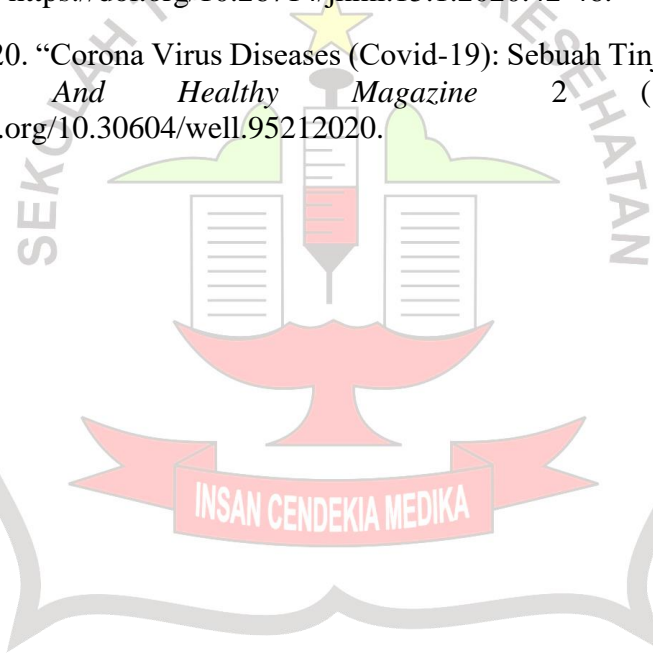
Juhua Liang, Yanni Xiao, and Jianhong Wu. 2020. "The Effectiveness of Quarantine and Isolation Determine the Trend of the COVID-19 Epidemics in the Final Phase of the Current Outbreak in China." *International Journal of Infectious Diseases* 95: 288–93. <https://doi.org/10.1016/j.ijid.2020.03.018>.

Utami, Ressa Andriyani, Ria Efkelin Mose, and Martini Martini. 2020. "Pengetahuan, Sikap Dan Keterampilan Masyarakat Dalam Pencegahan COVID-19 Di DKI Jakarta." *Jurnal Kesehatan Holistic* 4 (2): 68–77. <https://doi.org/10.33377/jkh.v4i2.85>.

UU RI. 2020. "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Kebijakan Keuangan Negara Dan Stabilitas Sistem Keuangan Untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)."

Wulandari, Anggun, Fauzie Rahman, Nita Pujianti, Ayu Riana Sari, Nur Laily, Lia Anggraini, Farid Ilham Muddin, et al. 2020. "Hubungan Karakteristik Individu Dengan Pengetahuan Tentang Pencegahan Coronavirus Disease 2019 Pada Masyarakat Di Kalimantan Selatan." *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia* 15 (1): 42. <https://doi.org/10.26714/jkmi.15.1.2020.42-46>.

Yuliana, Y. 2020. "Corona Virus Diseases (Covid-19): Sebuah Tinjauan Literatur." *Wellness And Healthy Magazine* 2 (1): 187–92. <https://doi.org/10.30604/well.95212020>.



## Lampiran 1

## PRISMA CHECKLIST

<i>TITLE</i>		
Judul	1	Mengidentifikasi laporan sebagai tinjauan sistematis, metaanalisis, atau keduanya.
<i>ABSTRACT</i>		
Ringkasan terstruktur	2	Memberikan ringkasan terstruktur termasuk, sebagaimana berlaku; Latar Belakang; tujuan; sumber data; mempelajari kriteria kelayakan, peserta, dan intervensi; mempelajari metode penilaian dan sintesis; hasil; keterbatasan; kesimpulan dan implikasi dari temuan kunci; nomor registrasi peninjauan sistematis.
<i>INTRODUCTION</i>		
Alasan	3	Jelaskan alasan untuk ulasan dalam konteks apa yang sudah diketahui
Tujuan	4	Memberikan pernyataan eksplisit tentang pertanyaan yang sedang dibahas dengan merujuk pada peserta, intervensi, perbandingan, hasil, dan desain studi (PICOS).
<i>METHODS</i>		
Protokol dan Registrasi	5	Tunjukkan jika ada protocol peninjauan, jika dan dimana itu dapat diakses (misalnya, alamat web), dan tersedia informasi pendaftaran termasuk nomor registrasi.
Kriteria Kelayakan	6	Menentukan karakteristik penelaah (misalnya PICOS, lama tindak lanjut) dan melaporkan karakteristik (misalnya, pertimbangan Bahasa, status publikasi) sebagai kriteria untuk kelayakan, memberikan alasan.
Sumber Informasi	7	Uraikan sumber informasi ( Misalnya, database dengan tangg cakupan, menghubungi para penulis untuk mengidentifikasi stu tambahan) dalam pencarian dan tanggal terakhir dicari.
<i>Search</i>	8	Strategi lengkap pencarian elektronik untuk setidaknya satu database, termasuk batas apa pun yang digunakan, sehingga dapat diulangi.
Pemilihan studi	9	Menjelaskan metode ekstraksi data dari laporan (misalnya, formulir yang diujicobakan, independen, dalam duplikasi) dan proses apapun untuk mendapatkan dan mengkonfirmasi data dari investigator.
Proses pengumpulan data	10	Daftar dan menentukan semua variabel untuk mencari data ( Misalnya PICOS, funding sources) dan semua asumsi dan penyederhanaan yang dibuat.
Data items	11	Daftar dan menentukan semua variabel untuk mencari data ( Misalnya PICOS, funding sources) dan semua asumsi dan penyederhanaan yang dibuat.
<i>Risk of bias in individual studies</i>	12	Uraikan metode yang digunakan untuk menilai risiko prasangka penelitian perorangan (termasuk spesifikasi tentang apakah hal ini dilakukan pada tingkat penelitian atau hasil), dan bagaimana informasi ini akan digunakan dalam sintesis data apa pun.
Langkah-langkah Ringkasan	13	Sebutkan langkah-langkah ringkasan utamrasio risiko, difference in means).
Hasil sintesis	14	Uraikan metode menangani data dan mengkombinasikan hasil penelitian, jika dilakukan, tindakan berlekuk-lekuk (misalnya, mewakili masing-masing meta-analisis
<i>Risk of bias across studies</i>	15	Tentukan penilaian apa pun terhadap risiko prasangka yang dapat mempengaruhi bukti kumulatif (Misalnya, publikasi bias, pelaporan selektif dalam studi).

Analisis Addisional	16	Uraikan metode analisis addisional (misalnya sensatau analisis subkelompok, meta-regresi)	
<i>RESULT</i>			
Seleksi studi	17	Buatlah sejumlah penelitian yang dipilih, yang dinilai untuk kelayakan, dan masukkan dalam tinjauan, dengan alasan-alasan untuk dikeluarkan pada setiap tahap, idealnya dengan diagram flow.	
Karakteristik Studi	18	Untuk setiap penelitian, tunjukkan karakteristik untuk mengekstrak data (misalnya, study siza, PICOS, follow upporiod) dan memberikan kutipan	
Karakteristik Studi	19	Sajikan data mengenai risiko prasangka dari setiap penelaah dan, jika tersedia penilaian hasil akhir apa pun.	
Hasil dari Penelaah Individu	20	Untuk semua hasil yang dipertimbangkan (manfaat atau kerugian), untuk setiap penelaah: (a) data ringkasan sederhana untuk setiap kelompok intervensi, (b) estimasi efek dan keyakinan interval.	
Hasil Sintesis	21	Hasil yang hadir dari setiap meta-analisis yang dilakukan, termasuk interval keyakinan dan ukuran konsistensi	
Risiko prasangka terhadap seluruh studi	22	Menyajikan hasil dari penilaian apa pun tentang risiko prasangka terhadap penelaah.	
Analisis Tambahan	23	Berikan hasil analisis tambahan, jika dilakukan (misalnya, sensitivitas atau analisis sub-kelompok, meta-regresi).	
<i>DUSCUSSION</i>			
Ringkasan Bukti	24	Ringkasan utama termasuk kekuatan bukti setiap outcomeutama dengan mempertimbangkan relevansi kelompok kelompok utama (Misalnya, penyedia layanan kesehatan, pengguna, dan pembuat kebijakan).	
Keterbatasan	25	Keterbatasan dalam studi dan tingkat hasil (Misalnya pencarian tidak lengkap dari penelitian yang diidentifikasi).	
Kesimpulan	26	Berikan intepretasi umum tentang hasil dalam konteks bukti lain, dan imolikasi untuk masa depan.	
<i>FUNDING</i>			
Funding	27	Jelaskan sumber sumber fundina untuk tinjauan sistematis dan dukungan lainnya (Misalnya data, peran funders untuk tinjauan sistematis).	



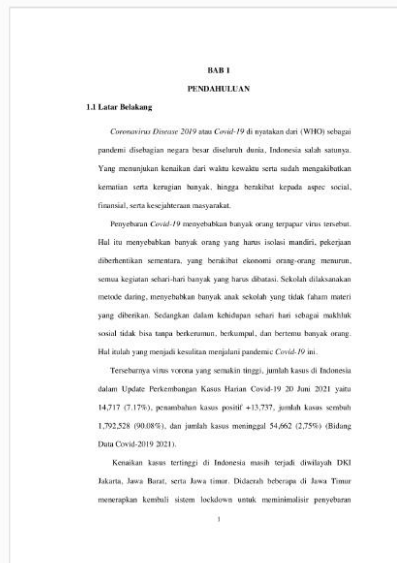


## Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Veda Nata  
 Assignment title: (Veda)INTERVENSI MASYARAKAT PADA MASA PANDEMI COVI...  
 Submission title: INTERVENSI MASYARAKAT PADA MASA PANDEMI COVID-19  
 File name: Turnitin\_Veda\_Nata.docx  
 File size: 134.25K  
 Page count: 29  
 Word count: 4,711  
 Character count: 30,527  
 Submission date: 13-Oct-2021 09:16AM (UTC+0700)  
 Submission ID: 1672490165



## INTERVENSI MASYARAKAT PADA MASA PANDEMI COVID-19

### ORIGINALITY REPORT

<b>28%</b>	<b>18%</b>	<b>13%</b>	<b>20%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	<b>12%</b>
<b>2</b>	Nur Indah Fitriani. "TINJAUAN PUSTAKA COVID-19: VIROLOGI, PATOGENESIS, DAN MANIFESTASI KLINIS", Jurnal Medika Malahayati, 2020 Publication	<b>1%</b>
<b>3</b>	daten-quadrat.de Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	Submitted to Syracuse University Student Paper	<b>1%</b>
<b>5</b>	ejournal.iainkerinci.ac.id Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	jurnal.stikesperintis.ac.id Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	ojshafshawaty.ac.id Internet Source	<b>1%</b>
<b>8</b>	repo.stikesicme-jbg.ac.id Internet Source	<b>1%</b>

## Lampiran 4.1



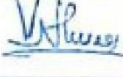


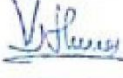

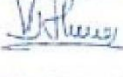

FORMAT BIMBINGAN KTI

Nama Mahasiswa : Veda Nata

NIM : 181210026

Judul KTI : *Intervensi Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19*

Nama Pembimbing : H.Imam Fatoni, S.KM.,MM

NO	Tanggal	Hasil Bimbingan	Tanda tangan
1	8 Nov 2020	Konsultasi tema penelitian	
2	10 Nov 2020	Konsultasi Bab 1, Rensi Msk	
3	5 Des 2020	Konsultasi Bab 1, Rensi paragraf	
4	9 Des 2020	Langut bab 2, Bab 2 Rensi ini & penulisan	
5	29 Januari 2021	Bab 2 Acc, langut Bab 3	
6	2 Maret 2021	Konsultasi jurnal langut Bab 3	
7	6 Maret 2021	Rensi jurnal, tidak sesuai tema.	
8	27 Mei 2021	Bab 1, 2, 3 Acc, langut Daftar sidang proposal	
9	8 Juni 2021	Sidang proposal, langut Bab 4, 5, 6	

## Lampiran 4.2




FORMAT BIMBINGAN KTI

Nama Mahasiswa : Veda Nata

NIM : 181210026

Judul KTI : *Intervensi Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19*

Nama Pembimbing : H. Imam Fatoni, S.KM.,MM

NO	Tanggal	Hasil Bimbingan	Tanda tangan
10.	2 Agustus 2021	Revisi Bab 4,5,6 dan revisi jurnal	
11.	9 Agustus 2021	Konsep ini pembahasan Bab 5 - ACC	
12.	17 September 2021	Dokumen sidang hasil	

## Lampiran 4.3

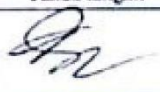



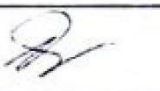

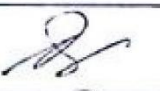
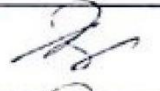

FORMAT BIMBINGAN KTI

Nama Mahasiswa : Veda Nata

NIM : 181210026

Judul KTI : *Intervensi Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19*

Nama Pembimbing : Iva Milia Hani Rahmawati, S.Kep.Ns.,M.Kep

NO	Tanggal	Hasil Bimbingan	Tanda tangan
1	9 NOV 2020	Konultasi tema / judul	
2	10 NOV 2020	Konultasi Bab 1, Revisi MSK	
3.	5 Des 2020	Konultasi Bab 1, Revisi parafrase	
4.	9 Des 2020	lanjut Bab 2. Revisi ini	
5.	17 Des 2020	bab 2 Revisi huruf diperjelas, lanjut Bab 3	
6	30 Januari 2021	Bab 2 Acc, Bab 3 Revisi	
7	17 Feb 2021	Bab 3 Revisi diagram jurnal	
8	19 Feb 2021	Bab 3 pencarian jurnal menggunakan pubmed	
9.	27 mei 2021	Bab 1,2,3 Acc, daftar sidang proposal.	

## Lampiran 4.4





FORMAT BIMBINGAN KTI

Nama Mahasiswa : Veda Nata

NIM : 181210026

Judul KTI : *Intervensi Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19*

Nama Pembimbing : Iva Milia Hani Rahmawati, S.Kep.Ns.,M.Kep

NO	Tanggal	Hasil Bimbingan	Tanda tangan
10.	8 Juni 2021	Sidang proposal, lanjut Bab 4,5,6	
11.	27 Juni 2021	Bab 4 Revisi, hasil kurang tepat.	
12.	4 Agustus 2021	Revisi jurnal	
13.	3 September 2021	Acc Bab 4,5,6. lanjut Partur sidang.	
14.	17 September 2021	Bangsat sidang hasil.	